

**PENGARUH ISLAMIC ENTREPENEUR EDUCATION,  
ENTREPRENEURIAL SELF EFICCACY, DAN ENTREPENEURIAL  
MINDSET TERHADAP MINAT KEWIRAUSAHAAN SOSIAL  
MAHASISWA DI D.I. YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**OLEH:**

**YUSUE SUBANGKIT**

**NIM: 21108030076**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN  
KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2025**

**PENGARUH ISLAMIC ENTREPENEUR EDUCATION,  
ENTREPRENEURIAL SELF EFICCACY, DAN ENTREPENEURIAL  
MINDSET TERHADAP MINAT KEWIRAUSAHAAN SOSIAL  
MAHASISWA DI D.I.YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**OLEH:**

**YUSUF SUBANGKIT**

**NIM: 21108030076**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Anniza Citra Prajasari, SE,J., M.A.**

**NIP. 19920321 000000 2 301**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN  
KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1008/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul

: PENGARUH ISLAMIC ENTREPRENEUR EDUCATION, ENTREPRENEURIAL SELF EFICACY, DAN ENTREPRENEURIAL MINDSET TERHADAP MINAT KEWIRAUSAHAAN SOSIAL MAHASISWA DI D.I. YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUSUF SUBANGKIT  
Nomor Induk Mahasiswa : 21108030076  
Telah diujikan pada : Jumat, 13 Juni 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Anniza Citra Prajasari, S.E.I., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 685a0502ce015



Pengaji I

Rizaldi Yusfiarto, S.Pd.,M.M.  
SIGNED

Valid ID: 684d21b0b2acc



Pengaji II

Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.  
SIGNED

Valid ID: 68503bf2b9165



Yogyakarta, 13 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 685a09cf3a82

## **HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

### **HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN**

#### **AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yusuf Subangkit

NIM : 21108030076

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Islamic Entrepeneur Education, Entrepreneurial Self Efficacy,**

**Dan Entrepeneurial Mindset, Terhadap Minat Kewirausahaan Sosial**

**Mahasiswa Di D.I.Yogyakarta”**

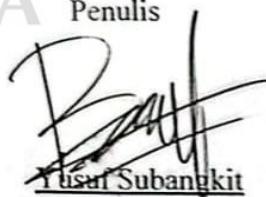
Beserta perangkan yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

**SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 04 Juni 2025

Penulis



Yusuf Subangkit

Nim: 21108030076

## **HALAMAN PERNYATAAN KEASILAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusuf Subangkit

NIM : 21108030076

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: "Pengaruh Islamic Entrepreneur Education, Entrepreneurial Self Efficacy, Dan Entrepreneurial Mindset, Terhadap Minat Kewirausahaan Sosial Mahasiswa Di D.I.Yogyakarta" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 04 Juni 2025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY Penulis  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**



Yusuf Subangkit

Nim: 21108030076

## HALAMAN MOTTO

**Berbahagialah kau dan ku, para tersepelekan, dengan begitu, kita punya kesempatan besar untuk: mengejutkan!**

-Sirin Farid Stevy-



## **HALAMAN PERSEMPAHAN**

*Bismillahirrahmannirrahim*

*Alhamdulillah* puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas semua rahmat dan kasih sayangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekurangan. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi

Muhammad SAW yang telah membuka ilmu pengetahuan

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

Kedua orang tua tercinta saya, yang dengan keteguhan hati, kerja keras, dan doa yang tak pernah henti, telah menjadi teladan dan sumber semangat dalam setiap langkah hidup saya. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, dan cinta yang tak terucap, namun selalu saya rasakan dalam setiap perjuangan ini.

Kemudian terimakasih kepada Dosem Pembimbing Akademik, Dosen Pembimbing Skripsi, seluruh dosen dan almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada saya.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Dzal	ż	zet
ر	Ra'	r	er
ش	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Min	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	Ha'	h	ha

ء	Hamza h	,	apostrof
ي	Ya'	y	ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلْمٌ	ditulis	<i>'illah</i>
كَرَامَةُ الْأُولِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—○—	Fathah	ditulis	<i>A</i>
—○—	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
—○—	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعْلٌ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرٌ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبٌ	Dammah	ditulis	<i>yażhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهْلِيَّةٌ	Ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati شَنْسَىٰ	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>

3. Kasrah + yā' mati كَرِيمٌ	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati فَرُوْضٌ	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بَيْنَمَا	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قَوْلٌ	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>u'idat</i>
لَنْ شَكِرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bisa diikuti huruf qomariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

huruf pertama syamsiyyah tersebut.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, anugerah, hidayah, dan karunia yang melimpah. Sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang perkuliahan terkhusus dapat menyelesaikan kewajiban penyusunan tugas akhir dengan judul “**Pengaruh Islamic Entrepeneur Education, Entrepreneurial Self Efficacy, Dan Entrepeneurial Mindset, Terhadap Minat Kewirausahaan Sosial Mahasiswa Di D.I.Yogyakarta**”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyaknya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa sudah sepatutnya menyampaikan ucapan terima kasih dengan segala rasa hormat, ketulusan dan kerendahan hati kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Darmawan, SPd.,MAB selaku Kepala Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Rizaldi Yusfiarto, S.Pd.,M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) penulis selama menjalani studi.
5. Ibu Anniza Citra Prajasari,S.E.I.,M.A selaku selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah dengan sabar, teliti, dan penuh dedikasi memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti bagi penyempurnaan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman baik melalui pembelajaran mata kuliah maupun pelatihan kepada saya, utamanya dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
7. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penyusun dalam urusan administrasi akademik perkuliahan sehingga dapat terorganisir dengan baik.
8. Kepada kedua orang tua, Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, dan cinta yang tak terucap, namun selalu saya rasakan dalam setiap perjuangan ini. Semoga umur Panjang selalu menyertai kalian.
9. Kepada keluarga besar dan saudara-saudara, saya yang selalu mendukung saya selama masa perkuliahan ini, walau sering sekali bertanya kapan selesai.
10. Sahabat-sahabat barak the Kimps dan teman-teman yang pernah singgah disana, terima kasih atas cerita dan pengalaman hidup unik selama kehidupan perkuliahan.

10. Sahabat-sahabat barak the Kims dan teman-teman yang pernah singgah disana, terima kasih atas cerita dan pengalaman hidup unik selama kehidupan perkuliahan.
11. Sahabat-sahabat tiga sekawan yang sudah bersama sejak kecil dengan berbagai keceriaan dan pengalaman tumbuh hingga kini dan nanti.
12. Teman-teman Angkatan 21, yang memberikan kenangan, serta menjadi teman bertumbuh selama masa kuliah.
13. Terakhir Kepada saya sendiri, penulis dari penelitian ini, Yusuf Subangkit. Walau lebih sering gagal dan jatuhnya, tetapi percayalah walaupun dunia boleh saja menahanmu tapi kau punya doa ibu.

Yogyakarta, 04 Juni 2025

Penulis



Yusuf Subangkit

Nim: 21108030076

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASILAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	12
E. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Landasan Teori.....	15
1. Theory of Planned Behavior.....	15
2. <i>Islamic entrepreneurial education</i> .....	16
3. <i>Enterpreneurial Self Efficacy</i> .....	17
4. <i>Entrepreneurial Mindset</i> .....	18
5. Minat Kewirausahaan Sosial .....	19
B. Kajian Pustaka.....	21
C. Pengembangan Hipotesis .....	26
D. Kerangka Pemikiran.....	30

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel .....	32
C. Definisi Operasional Variabel.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Skala Pengukuran.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Umum Data Penelitian .....	43
1. Deskripsi Objek Penelitian .....	43
2. Deskripsi Data Penelitian .....	44
3. Deskripsi Karakteristik Responden .....	45
B. Hasil dan Analisis .....	48
1. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model).....	48
2. Uji Pengukuran Inner Model .....	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Keterbatasan.....	68
C. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>76</b>

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian ..... 30



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Kajian Pustaka.....	21
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 3. 2 Penilaian Kuesioner (Skala Likert) .....	37
Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data.....	45
Tabel 4. 2 Deskripsi Karakteristik Responden.....	45
Tabel 4. 3 Deskripsi Karakteristik Responden.....	48
Tabel 4. 4 Nilai Loading Faktor Pada Uji Validitas Konvergen .....	49
Tabel 4. 5 Nilai AVE Faktor Pada Uji Validitas Konvergen.....	50
Tabel 4. 6 Cross Loadings.....	51
Tabel 4. 7 Cronbach's Alpha dan Composite Reliability .....	53
Tabel 4. 8 Nilai R-Square 1.....	54
Tabel 4. 9 Nilai Q-Square .....	55
Tabel 4. 10 Nilai Multicollinearity.....	56
Tabel 4. 11 Uji Hipotesis .....	57
Tabel 4. 12 Tabulasi Jawaban Responden .....	60
Tabel 4. 13 Tabulasi Jawaban Responden .....	62
Tabel 4. 14 Tabulasi Jawaban Responden .....	65



## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN I Kuisioner Penelitian.....	76
LAMPIRAN II Tabulasi Data Penelitian.....	89
LAMPIRAN III Hasil Pengujian .....	92
LAMPIRAN IV CURICULUM VITAE .....	95



## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Islamic Entrepeneur Education*, *Entrepreneurial Self Efficacy*, Dan *Entrepeneurial Mindset*, Terhadap Minat Kewirausahaan Sosial Mahasiswa Di D.I.Yogyakarta. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan ketentuan tertentu, yang dilakukan pada 188 responden Mahasiswa Di D.I.Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis PLS-SEM dengan SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Islamic Entrepeneur Education* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Kewirausahaan Sosial, *Entrepreneurial Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Kewirausahaan Sosial, dan *Entrepeneurial Mindset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Kewirausahaan Sosial Mahasiswa Di D.I.Yogyakarta.

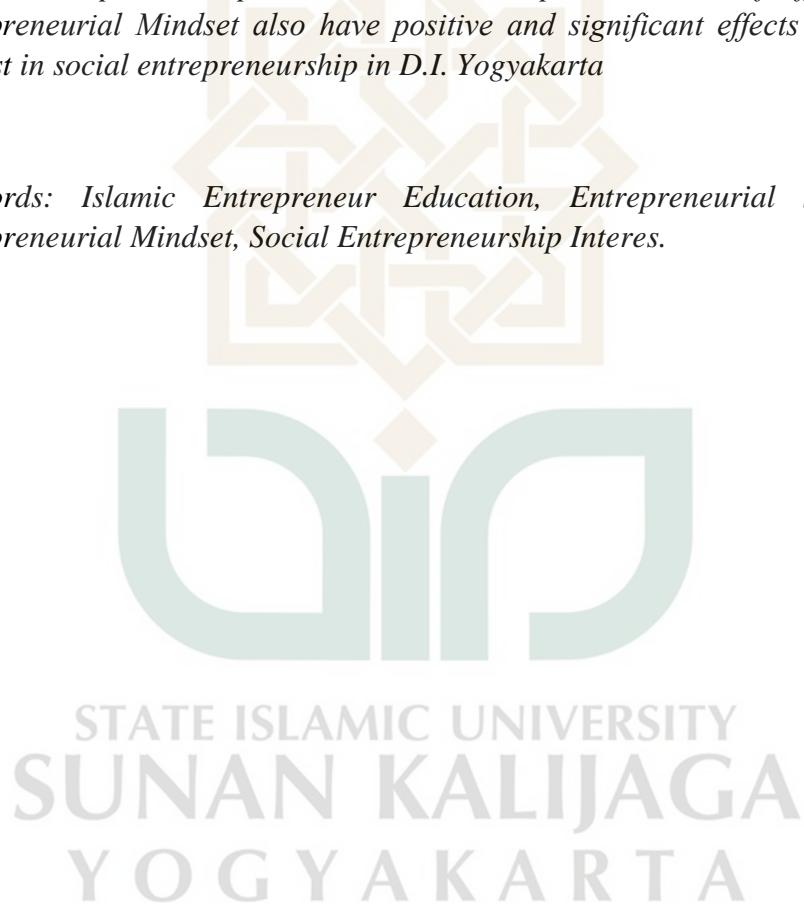
Kata kunci : *Islamic Entrepeneur Education*, *Entrepreneurial Self Efficacy*, *Entrepeneurial Mindset*, Minat Kewirausahaan Sosial



## **ABSTRAK**

*This study aims to examine the influence of Islamic Entrepreneur Education, Entrepreneurial Self-Efficacy, and Entrepreneurial Mindset on students' interest in social entrepreneurship in the Special Region of Yogyakarta (D.I. Yogyakarta). The sampling technique used is purposive sampling with specific criteria, involving 188 student respondents in D.I. Yogyakarta. This research employs a quantitative method with PLS-SEM analysis using SmartPLS. The results indicate that Islamic Entrepreneur Education has a positive and significant influence on interest in social entrepreneurship. Likewise, Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial Mindset also have positive and significant effects on students' interest in social entrepreneurship in D.I. Yogyakarta*

**Keywords:** *Islamic Entrepreneur Education, Entrepreneurial Self-Efficacy, Entrepreneurial Mindset, Social Entrepreneurship Interes.*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pandangan para pelaku bisnis yang mengabaikan isu lingkungan dan sosial mulai mendapat banyak kritik. Kritikan ini muncul karena sebagian besar pengusaha masih berfokus hanya pada keuntungan, tanpa memperhatikan aspek sosial di sekitar mereka. Akibatnya, peran pengusaha bisnis dianggap kurang mendukung masa depan yang berkelanjutan (Bocken et al., 2014). Tanggung jawab sosial perusahaan atau yang biasa kita sebut dengan *corporate social responsibility* sangat diperlukan demi menyeimbangkan kekuatan sebuah korporasi dengan tanggung jawab sosialnya, meningkatkan keuntungan jangka Panjang, serta memperkuat nilai atau reputasi sebuah perusahaan, dan mengatasi masalah sosial yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan (Lumi et al., 2023). Hal tersebut sejalan dengan konsep *Triple Bottom Line* (TBL), yaitu sebuah konsep yang pertama kali dikenalkan oleh John Elkington pada tahun 1997 dalam bukunya yang berjudul "*Cannibals with Fork: The Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*" (Line, 2017). Elkington menekankan bahwa perusahaan tidak seharusnya hanya berorientasi pada keuntungan (*profit*), tetapi juga perlu memprioritaskan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan berkontribusi aktif dalam pelestarian lingkungan (*planet*).

Kewirausahaan sosial atau yang biasa kita sebut dengan *social entrepreneurship* (SE) memiliki potensi besar untuk menjadi solusi bagi masyarakat, karena hal ini adalah "tindakan praktis yang pertama dan utama

dalam menanggapi kebutuhan individu dan masyarakat yang belum terpenuhi."

Selain itu, *social entrepreneurship* juga "mengupayakan tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan secara bersamaan melalui usaha aktif (Haugh, 2007:734). Istilah kewirausahaan sosial pertama kali diperkenalkan oleh Bill Drayton, pendiri Ashoka Foundation, pada tahun 1972. Kewirausahaan sosial menjadi tren global setelah Muhammad Yunus menerima Nobel Perdamaian pada tahun 2006 berkat pencapaiannya dalam mengembangkan Grameen Bank, yang berfokus pada kredit mikro dan bisnis sosial di Bangladesh. Wirausaha sosial berfokus pada kemampuan untuk melihat masalah sebagai sebuah peluang, dengan pemberdayaan masyarakat menjadi model bisnis yang baru (De et al., 2015). Menurut Hulgard (2010), kewirausahaan sosial dapat dipahami sebagai suatu proses penciptaan nilai sosial yang muncul dari kolaborasi antara individu dan organisasi masyarakat sipil, yang terlibat dalam inovasi sosial yang seringkali melibatkan kegiatan ekonomi.

Kewirausahaan sosial merupakan sebuah konsep kewirausahaan yang sesuai dengan prinsip Syariah. Menurut ajaran Islam, manusia sebagai khalifah Allah memiliki kewajiban untuk menciptakan kemakmuran dan kemanfaatan di muka bumi (QS. Al-Anjām: 165). Rasulullah saw bersabda : “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni). Bagi pengusaha Muslim, berbisnis adalah kewajiban Fardhu Kifayah (Hamid & Sayari, 2011). Dalam memahami syari’ah, seseorang harus memahami tujuan (maqashid)-nya agar memiliki kemungkinan fleksibilitas, kedinamisan, dan kreativitas dalam kebijakan sosial (Hallaq, 2003).

Pengusaha Muslim memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi pada kesejahteraan sosial dengan penuh perhatian. Kepedulian terhadap sesama menjadi motif intrinsik yang didasarkan pada nilai-nilai agama, mengutamakan tujuan sosial di atas keuntungan finansial. Menurut pandangan al-Ghazali, tujuan syari'ah adalah untuk mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh umat manusia dengan melindungi lima aspek utama: agama (*hifdz al-din*), jiwa manusia (*hifdz al-nafs*), akal atau kecerdasan (*hifdz al-'aql*), keturunan atau nasab (*hifdz al-nasl*), dan harta atau kekayaan (*hifdz al-mal*). Kelima aspek ini dirancang untuk memberikan perlindungan demi kepentingan publik (Jaelani, 2019).

Jumlah wirausaha sosial di Indonesia terus mengalami peningkatan. Berdasarkan informasi dari Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf), pada tahun 2023 tercatat sekitar 20.000 wirausaha sosial, meningkat dibandingkan tahun 2022 yang sebanyak 15.000. Data dari British Council juga menunjukkan bahwa keberhasilan wirausaha sosial berpotensi memberikan kontribusi pada tahun 2020 sekitar Rp1,924 triliun (US\$130 juta), dengan potensi kontribusi terhadap 1,9% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. walaupun kontribusi dari wirausaha sosial dapat dibilang masih minim, dibandingkan dengan kontribusi dari sektor *technopreneur* yang berkontribusi pada PDB di Indonesia sebesar 4-5%, wirausaha sosial tetap krusial karena dampak positifnya bagi masyarakat dan lingkungan, serta perannya dalam pembangunan inklusif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, dukungan dan pengembangan ekosistemnya sangat diperlukan.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Indonesia disebut sebagai kota pelajar, Jogja menjadi pilihan utama banyak orang untuk menempuh pendidikan, dengan 70% responden memilih kota ini dibanding kota lain di Indonesia menurut survei Goodstats. Jumlah pelajar dan mahasiswa di DIY tercatat sebanyak 640.658 orang per 25 Oktober 2023, terdiri dari warga lokal dan pendatang. Sebagian besar responden memilih kota tujuan belajar berdasarkan keberadaan kampus ternama, diikuti oleh faktor fasilitas umum dan transportasi yang memadai, baik dari lokal maupun perantauan. Minat berwirausaha di kalangan Mahasiswa melonjak. Data dari ZenBusiness Pada september 2024 memperlihatkan bahwa mayoritas (93%) dari mahasiswa telah mulai mempertimbangkan kepemilikan bisnis, dengan 84% memprioritaskan wirausaha sebagai jalur karier ideal karena menawarkan keseimbangan hidup dan kerja yang lebih baik. Namun, terdapat beberapa permasalahan yang dapat menghambat minat para mahasiswa dalam berwirausaha seperti kurangnya pengetahuan mendasar mengenai kewirausahaan, kurangnya modal, dan mental mahasiswa yang selalu ingin menjadi karyawan atau pegawai (Yolanda et al., 2023). Minat berwirausaha sosial di kalangan mahasiswa menjadi semakin penting, karena peran mereka sebagai agen perubahan di masyarakat sangat diharapkan untuk menyelesaikan berbagai masalah sosial. Selain itu, generasi muda yang tumbuh di era digitalisasi memiliki peluang besar untuk menciptakan misi dan nilai sosial melalui inovasi dalam bisnis sosial (Jadmiko, 2020).

Kewirausahaan telah terbukti sebagai instrumen efektif untuk menciptakan nilai ekonomi serta berfungsi sebagai sarana dalam menghadapi

beragam permasalahan sosial (Tiwari, 2017). Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior/TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) telah diuji dalam beberapa penelitian sebelumnya mengenai kewirausahaan dan terbukti menjadi prediktor yang kuat terhadap niat dan perilaku kewirausahaan (Kautonen et al., 2013). Sesuai dengan Theory of Planned Behavior (TPB), penelitian menunjukkan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap aktivitas tertentu dan efikasi diri, yaitu aspek pengendalian diri (Santoso & Oetomo, 2017). Terdapat dua faktor utama yang mendorong minat berwirausaha. Faktor pertama adalah faktor personal, seperti minat ingin memulai bisnis, usia, ketiadaan pendapatan, dan ketidakpuasan terhadap pekerjaan saat ini. Faktor kedua adalah faktor lingkungan, yang mencakup persaingan yang ketat, ketersediaan sumber modal, akses terhadap pendidikan kewirausahaan yang membuat seseorang mengerti bagaimana kewirausahaan berjalan lewat Pendidikan sekolah maupun perkuliahan, serta dukungan fasilitas, Pemberian pendidikan kewirausahaan dalam faktor lingkungan untuk juga berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha karena membuat seseorang memiliki pola pikir maupun keyakinan pada diri sendiri untuk memulai berwirausaha (Baskara & Has, 2018).

Variabel yang dinilai dapat memengaruhi minat kewirausahaan sosial yaitu *Islamic entrepreneurial education*, Pendidikan kewirausahaan Islam adalah sebuah konsep yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan proses pembelajaran kewirausahaan (Khayati, 2018). Pengembangan kurikulum kewirausahaan di perguruan tinggi Islam Indonesia diyakini dapat mengubah

pola pikir, perilaku, dan sikap masyarakat. Keuangan sosial Islam dan kewirausahaan telah diidentifikasi sebagai peluang potensial untuk memberdayakan masyarakat dan komunitas di Indonesia (Adinugraha et al., 2023). Gümüşay (2015) memberikan definisi kewirausahaan dari sudut pandang Islam yang mencakup lebih dari sekadar kesamaan antara kewirausahaan dan Islam. Definisi ini didasarkan pada tiga pilar utama: kewirausahaan sebagai pencarian peluang; aspek etika atau sosial-ekonomi dan aspek religius-spiritual, yang menghubungkan manusia dengan Tuhan dengan tujuan akhir meraih ridha Allah (Juliana et al., 2018).

Pentingnya Pendidikan kewirausahaan pada perguruan tinggi demi meningkatkan minat terhadap kewirausahaan, pada dasarnya adalah menekankan dimana mahasiswa dibimbing secara aktif dalam perencanaan, strategi, hingga bagaimana proses kewirausahaan berjalan (Martini et al., 2023). Selain memberikan pemahaman kewirausahaan dasar, sikap kewirausahaan dan pemahaman tentang pentingnya kewirausahaan dapat diperoleh melalui pengetahuan kewirausahaan, hal tersebut tentu saja akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha (Mohamed & Ali, 2021). Nilai sosial sama pentingnya dengan nilai ekonomi, di Indonesia, yang mayoritas penduduknya Muslim, sifat Nabi Muhammad SAW seperti *shiddiq*, *amanah*, *fathonah*, dan *tablig* seharusnya menjadi pedoman utama dalam kewirausahaan sosial untuk meraih kesuksesan, oleh karena itu, diperlukan *platform* untuk menyebarkan nilai-nilai keislaman dalam kewirausahaan. Perguruan tinggi berbasis keagamaan memiliki peran strategis dalam memberikan pengetahuan mengenai

bagaimana mengintregasikan nilai-nilai keislaman dalam Pendidikan kewirausahaan demi mencetak wirausahawan sosial (William Wijaya, 2022).

Semakin baik Pendidikan kewirausahaan yang di berikan oleh lembaga atau universitas maka akan semakin tinggi minat mahasiswa dalam berwirausaha (Ratu et al., 2024). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Afrianti et al. (2024) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dengan nilai-nilai Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas kewirausahaan sosial, untuk meningkatkan niat kewirausahaan sosial pada remaja, diperlukan pendidikan kewirausahaan informal yang dapat membentuk sikap positif terhadap kewirausahaan, sehingga niat tersebut semakin tinggi. Namun hal tersebut berbeda dengan penilitian yang dilakukan oleh Wijaya & Handoyo (2022) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha sosial.

Salah satu motivator lain yang dinilai dapat meningkatkan minat dalam proses kewirausahaan adalah *Entrepreneurial Self Efficacy*, karena mendorong individu untuk menghadapi ketidakpastian dalam lingkungan bisnis, yang membutuhkan persiapan, kerja keras, dan ketekunan (Bandura, 2006). *Entrepreneurial self-efficacy* adalah kemampuan individu untuk menggerakkan motivasi, sumber daya kognitif, dan tindakan tertentu yang diperlukan guna mencapai kesuksesan dalam menjalankan kegiatan wirausaha (Hussain et al., 2021). *Self-efficacy* dapat membantu wirausahawan berhasil menjalankan proses kewirausahaan, termasuk dalam mengenali peluang, mengelola sumber daya, dan menghadapi berbagai tantangan dalam perjalanan kewirausahaan (Keling &

Sentosa, 2020). *Entrepreneurial Self-efficacy* memegang peran krusial dalam kewirausahaan sosial, karena seorang wirausaha sosial akan berhadapan dengan berbagai tantangan besar dalam masyarakat, dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi, individu akan lebih percaya diri dalam mengambil inisiatif, menghadapi risiko, serta mencari solusi inovatif untuk masalah sosial (Hockerts, 2017).

Dalam *self-efficacy*, memiliki kemampuan seperti dapat menangkap sebuah peluang, memiliki ketekunan yang tinggi, kemampuan menyelesaikan berbagai permasalahan serta dapat menyelesaikan tugas dengan baik yang dimiliki mahasiswa dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha (Abdi et al., 2021a). Selain itu, individu yang memiliki orientasi pada diri sendiri, bersifat mandiri, dan yakin akan kemampuan mereka dalam menghadapi risiko tertentu, cenderung lebih berminat untuk memahami mekanisme kewirausahaan serta metode atau cara kerja dalam kewirausahaan yang memiliki kemungkinan besar untuk berhasil jika diterapkan dengan tepat (Vaitoonkiat & Charoensukmongkol, 2020). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Hassan (2020), *Entrepreneurial Self-Efficacy* memiliki dampak positif terhadap minat kewirausahaan, dukungan dari lembaga pendidikan khususnya universitas, berperan dalam meningkatkan *self-efficacy* individu serta memperkuat motivasi mahasiswa untuk berwirausaha sosial. Namun, hal ini berbeda dengan penelitian oleh Burnette et al. (2020), yang menunjukkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap niat untuk berwirausaha.

Selain faktor dari, *Islamic Entrepeneur Education* dan *Entrepreneurial Self Efficacy* terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi minat

kewirausahaan sosial yaitu *Entrepreneurial mindset*. Dalam memulai sebuah usaha memerlukan dua faktor penting yang dibutuhkan oleh calon wiruusaha, yaitu keterampilan dan pola pikir kewirausahaan (Kardila & Puspitowati, 2022). *Entrepreneurial mindset* merupakan cara berpikir untuk mencari peluang daripada tantangan, dengan mempertimbangkan setiap peluang daripada kegagalan, serta mencari solusi daripada mengeluh tentang suatu masalah (Sudarta, 2022). Menurut (Kardila & Puspitowati, 2022), memiliki *entrepreneurial mindset* bukan hanya soal kemampuan pribadi, tetapi juga mencakup pengalaman, pengetahuan, berpikir kreatif, kemampuan memecahkan masalah, dan melihat peluang. Dengan demikian, hal ini cenderung membentuk niat kewirausahaan. Terdapat lima karakteristik dalam *entrepreneurial mindset*, yaitu: semangat dalam mencari peluang baru, konsisten dalam mengejar peluang tersebut, lebih fokus pada peluang, mengutamakan Tindakan yang nyata, serta melibatkan kontribusi dari semua orang (Dhliwayo & Vuuren 2007).

Seorang wirausahawan sosial mampu menggunakan pola pikir kewirausahaan untuk mengidentifikasi peluang dalam masalah sosial dan menciptakan solusi inovatif, hal tersebut membuat para wirausahawan sosial tidak hanya dapat mengidentifikasi sebuah masalah sosial tetapi dapat juga menciptakan sebuah solusi bagi permasalahan tersebut dan membuat bisnis yang berdampak positif bagi masyarakat (Mair & Martí, 2006). Pola pikir seorang wirausahawan sosial meliputi kemampuan untuk berpikir kreatif, mengambil risiko, dan bertindak secara strategis untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan (Austin et al., 2012).

*Entrepreneurial mindset* mendorong seorang pengusaha untuk terus berinovasi dalam menciptakan peluang-peluang yang menguntungkan (Lewenussa & Suaidy, 2019). Seseorang yang memiliki pola pikir kewirausahaan akan berani mengambil risiko, memiliki dorongan untuk meraih prestasi, dan semangat yang kuat dalam memulai usaha baru. Hal ini membuat mereka cenderung memiliki niat yang besar untuk berwirausaha. Dengan kata lain, semakin baik pola pikir kewirausahaan seseorang, semakin besar pula keinginan mereka untuk berwirausaha (Kardila & Puspitowati, 2022). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Kardila & Puspitowati (2022) yang menjelaskan bahwa *Entrepreneurial Mindset* berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*, seseorang dengan pola pikir kewirausahaan yang baik cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk berwirausaha. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Aziza (2020) yang menyatakan bahwa entrepreneurial mindset tidak berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu, ditemukan *research gap* di mana terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Peneliti melakukan penelitian untuk menguji kembali penelitian-penelitian sebelumnya dengan variabel yang berbeda. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel *Islamic Entrepreneur Education, Entrepreneurial Self Efficacy, dan Entrepreneurial Mindset* untuk Terhadap Minat Kewirausahaan Sosial Mahasiswa Di D.I.Yogyakarta, Peneliti melakukan penelitian untuk menguji kembali penelitian-penelitian sebelumnya

dengan variabel yang berbeda. Pada penelitian kali ini menggunakan 3 variabel yaitu : *Islamic Entrepeneur Education* (IEE), *Enterpreneurial Self Eficcacy* (ESE), dan *Entrepeneurial Mindset* (EM). Variabel-variabel tersebut telah digunakan oleh peneliti sebelumnya untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Kewirausahaan Sosial. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “**Pengaruh Islamic Entrepeneur Education, Enterpreneurial Self Eficcacy, dan Entrepeneurial Mindset, Terhadap Minat Kewirausahaan Sosial Mahasiswa Di D.I.Yogyakarta**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Islamic Entrepeneur Education* berpengaruh terhadap minat kewirausahaan sosial mahasiswa di D.I.Yogyakarta?
2. Apakah *Enterpreneurial Self Eficcacy* berpengaruh terhadap minat kewirausahaan sosial mahasiswa di D.I.Yogyakarta?
3. Apakah *Entrepeneurial Mindset* berpengaruh terhadap minat kewirausahaan sosial mahasiswa di D.I.Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diuraikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Entrepeneur Education* terhadap minat kewirausahaan sosial mahasiswa di D.I.Yogyakarta
2. Untuk mengetahui pengaruh *Enterpreneurial Self Efficacy* terhadap minat kewirausahaan sosial mahasiswa di D.I.Yogyakarta
3. Untuk mengetahui pengaruh *Enterpreneurial Mindset* terhadap minat kewirausahaan sosial mahasiswa di D.I.Yogyakarta

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- **Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Pengaruh *Islamic Entrepeneur Education*, *Enterpreneurial Self Efficacy*, *Enterpreneurial Mindset*, Terhadap Minat Kewirausahaan Sosial Mahasiswa Di D.I.Yogyakarta.
- **Secara Praktis**
  - 1) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai pengembangan teori yang telah didapat dalam bangku perkuliahan terkait konsep *Islamic Entrepeneur Education*, *Enterpreneurial Self Efficacy*, *Enterpreneurial Mindset*, Terhadap Minat Kewirausahaan Sosial Mahasiswa Di D.I.Yogyakarta
  - 2) Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam mengadakan penelitian di masa yang akan datang serta menambah pengetahuan atau informasi mengenai Pengaruh

*Islamic Entrepeneur Education, Entrepreneurial Self Efficacy, Entrepreneurial Mindset, Terhadap Minat Kewirausahaan Sosial Mahasiswa Di D.I.Yogyakarta*

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun ke dalam tiga bagian utama, yaitu bagian pendahuluan, bagian inti, dan bagian penutup. Bagian pendahuluan mencakup elemen-elemen awal sebelum masuk ke isi utama skripsi, sedangkan bagian inti terdiri dari lima bab pokok yang menjadi kerangka utama pembahasan. Adapun bagian penutup memuat daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang mendukung penelitian. Lima bab dalam bagian inti meliputi:

BAB I merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang dilakukannya penelitian mengenai Pengaruh Islamic Entrepreneur Education, Entrepreneurial Self-Efficacy, dan Entrepreneurial Mindset terhadap Minat Kewirausahaan Sosial Mahasiswa. Selain itu, bab ini juga menguraikan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang menjadi landasan awal dalam memahami arah penelitian secara keseluruhan.

Bab II dalam penelitian ini memuat landasan teori yang menjadi dasar analisis dalam penelitian. Teori-teori yang dibahas meliputi *Islamic Entrepreneur Education, Entrepreneurial Self-Efficacy, Entrepreneurial Mindset*, serta minat mahasiswa terhadap kewirausahaan sosial. Selain itu,

dalam bab ini juga disajikan telaah penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, serta perumusan hipotesis penelitian.

Bab III menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan. Dalam bab ini dipaparkan ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, teknik pengambilan sampel dan informasi mengenai populasi, variabel-variabel yang digunakan, sumber data, serta metode analisis data yang diterapkan.

Bab IV menyajikan hasil penelitian dan pembahasannya. Bagian ini memuat hasil pengolahan data yang telah dilakukan dan interpretasi hasil tersebut dengan mengacu pada teori dan literatur yang telah dibahas pada Bab II.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi simpulan dan saran dari hasil penelitian. Simpulan disusun berdasarkan hasil analisis, yang menunjukkan apakah variabel-variabel yang diteliti memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap minat kewirausahaan sosial mahasiswa.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Analisis serta pembahasan yang dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Islamic Entrepreneur Education* (IEE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kewirausahaan sosial mahasiswa di D.I. Yogyakarta. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai kewirausahaan Islam, semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berkontribusi dalam aktivitas kewirausahaan sosial
2. *Entrepreneurial Self-Efficacy* (ESE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kewirausahaan sosial mahasiswa dengan koefisien sebesar 0,173 dan p-value 0,024. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Kepercayaan diri mahasiswa dalam kemampuan berwirausaha, seperti perencanaan bisnis dan keberanian mengambil risiko, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berkontribusi dalam aktivitas kewirausahaan sosial
3. *Entrepreneurial Mindset* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien 0,230 dan p-value 0,001. Temuan ini menunjukkan bahwa pola pikir kewirausahaan yang mencakup keberanian mengambil risiko, tanggung jawab

terhadap hasil, serta semangat untuk menyelesaikan masalah sosial secara inovatif, berperan dalam mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha sosial.

### **B. Keterbatasan**

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, salah satunya terkait dengan penyebaran kuesioner yang memanfaatkan media online sehingga memungkinkan diperoleh data yang bias dan karakteristik demografi responden yang kurang representatif. Kemudian teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang hanya ditujukan kepada Mahasiswa dengan universitas berbasis islam di D.I.Yogyakarta dan Terdapat mata kuliah entrepeneurship sehingga, membatasi generalisasi temuan hanya pada kelompok tertentu. Serta persebaran sampel yang kurang merata di tiap tiap provinsi di Indonesia.

### **C. Saran**

#### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya keterbatasan pada penelitian ini, maka peneliti memberi beberapa saran seperti memperluas sebaran sampel penelitian agar merata di tiap tiap provinsi di Indonesia. Serta melibatkan lebih banyak kelompok sasaran atau mengadopsi teknik sampel yang lebih representatif, seperti sampel acak atau stratifikasi. Kemudian mengevaluasi ulang variabel yang tidak signifikan, guna memastikan agar faktor – faktor tersebut tidak diabaikan.

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mencoba metode yang lebih kompleks sehingga mampu menangkap hubungan variabel. Harapan lain yang muncul karena keterbatasan penelitian, adalah peneliti selanjutnya mampu mengeksplorasi variabel lain yang mampu memperkuat ataupun melemahkan minat Kewirausahaan Sosial Mahasiswa guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih kompleks.

## 2. Bagi Lembaga Pendidikan

Dari pembahasan dan analisis data yang dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu sebagai berikut:

- a. Berdasarkan temuan bahwa mayoritas mahasiswa di Yogyakarta menunjukkan sikap positif terhadap nilai-nilai *Islamic Entrepreneur Education* (IEE), namun masih kurang terampil dalam menentukan target pasar dan strategi promosi yang baik, disarankan agar perguruan tinggi secara rutin menyelenggarakan kegiatan pengembangan kewirausahaan Islami yang bersifat praktis, seperti workshop, seminar, serta pelatihan kewirausahaan berbasis Syariah dengan tema bagaimana cara menentukan target pasar dan strategi promosi yang baik dalam berwirausaha. Dan dapat diimplementasikan melalui kolaborasi dengan alumni, UMKM lokal, dan komunitas wirausaha Islami.
- b. Berdasarkan temuan bahwa mayoritas mahasiswa telah memiliki kepercayaan diri dalam menentukan tujuan bisnis yang realistik

dan dapat menciptakan produk yang berbeda dari yang telah ada, namun masih kurang terampil dalam memahami bagaimana membuat rencana bisnis yang terstruktur dengan baik, disarankan perguruan tinggi untuk dapat memberikan pengajaran seperti pengembangan prespektif makro dalam masalah industri, mengidentifikasi profil konsumen dan kebutuhannya, serta pemetaan persaingan dan kesempatan.

- c. Berdasarkan temuan bahwa mayoritas mahasiswa telah memiliki memiliki pola pikir kewirausahaan yang baik dengan cenderung memiliki ide kreatif untuk memecahkan masalah, namun masih terdapat Sebagian kecil mahasiswa belum menguasai kemampuan *problem solving*. Disarankan bagi perguruan tinggi untuk dapat menambahkan komponen *problem-based learning* (PBL) dalam mata kuliah, agar mahasiswa terbiasa menghadapi masalah nyata dan berpikir solutif. Serta menyelenggarakan pelatihan atau workshop *soft skill* secara berkala, khususnya yang berfokus pada *critical thinking*, *logical reasoning*, dan *creative problem solving*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, A. N., Utami, C. W., & Vidyanata, D. (2021a). Pengaruh Entrepreneurial Education, Personality Dan Self-Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(1), 23. <https://doi.org/10.26418/jebik.v10i1.44783>
- Abdi, A. N., Utami, C. W., & Vidyanata, D. (2021b). Pengaruh Entrepreneurial Education , Personality Dan Self- Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Universitas Ciputra , Surabaya Persentase wirausahawan di Asia Indonesia Thailand Malaysia Singapore keinginan atau minat dalam berwirausaha . Menurut Utami (. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (JEBIK)*, 10(1), 23–35.
- Adekiya, A. A., & Ibrahim, F. (2016). Entrepreneurship intention among students. The antecedent role of culture and entrepreneurship training and development. *International Journal of Management Education*, 14(2), 116–132. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2016.03.001>
- Adinugraha, H. H., Shulhoni, M., & Achmad, D. (2023). Islamic social finance in Indonesia: Opportunities, challenges, and its role in empowering society. *Review of Islamic Social Finance and Entrepreneurship*, 2(1), 45–62. <https://doi.org/10.20885/risfe.vol2.iss1.art4>
- Afrianti, N. L., Kurjono, K., & Acheampong, K. (2024). The Effect of Entrepreneurship Education on Social Entrepreneurship Intentions , Mediating the Need for Achievement , On Mosque Youth in the City of Bandung. *Islamic Research*, 7(1), 69–75. <https://doi.org/10.47076/jkpis.v7i1.225>
- Afriyanti, N. (2016). *Theory Of Planned Behavior*.
- Audia Rusdi, R. (2015). *Konsep Kewirausahaan Modern Perspektif Islam Dan Praktiknya Di Indonesia*. 6.
- Austin, J., Stevenson, H., & Wei-Skillern, J. (2012). Social and commercial entrepreneurship: same, different, or both? *Revista de Administração*, 47(3), 370–384. <https://doi.org/10.5700/rausp1055>
- Bandura, A. (2006). Guide to the construction of self-efficacy scales. *Self-Efficacy Beliefs of Adolescents*, 307–337.
- Baskara, A., & Has, Z. (2018). Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). *PeKa: Jurnal Pendidikan Ekonomi AKutansi FKIP*, 6(1), 23–30.
- Bocken, N. M. P., Short, S. W., Rana, P., & Evans, S. (2014). A literature and practice review to develop sustainable business model archetypes. *Journal of*

- Cleaner Production*, 65, 42–56. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2013.11.039>
- Burnette, J. L., Pollack, J. M., Forsyth, R. B., Hoyt, C. L., Babij, A. D., Thomas, F. N., & Coy, A. E. (2020). A Growth Mindset Intervention: Enhancing Students' Entrepreneurial Self-Efficacy and Career Development. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 44(5), 878–908. <https://doi.org/10.1177/1042258719864293>
- Chairunnisa, S., Zamhari, A., Warni, D. R., & Septiano, A. (2022). Analisis Usaha Inovatif Melalui Kewirausahaan Sosial. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(04), 308–314. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i04.462>
- Cindy Yolanda, Mukarramah, T. M. I. C., & M. Zulkarnain. (2023). . Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Peluang Bisnis Untuk . *Jurnal Pengabdian Masyarakat TJUT Nyak Dhien*, 2(2), 12–19.
- De, F., Afacerilor, G., Fitriati, R., Lubis, R. H., Shakuntala, S., Guntara, D., Bonauli, E. L., Telkom, U., Young, M., Haryanti, D. M., Rahayu, S., Hati, H., Wirastuti, A., Susanto, K., Council, B., Dey, P., Minat, M., Sosial, K., Sekolah, M., ... Margaretha, M. (2015). ANALISIS PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI UNTUK PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL ( Studi pada Saung Angklung Udjo Bandung Jawa Barat 2014 ). --, 11(1), 159–182.
- Duwi Mihartinah, & Isma Corynata. (2018). Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsi Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant the Effect of Behavior, Norma Subjective, and Perceptive Behavior Control on the Accounti. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 77–87.
- Estudio, U., Liñán, F., & Nabi, G. (2013). BritiSh and SpaniSh entrepreneurial intentionS: a comparative Study. *ReviSta de Economía Mundial*, 33, 73–103.
- Fayolle, A., & Liñán, F. (2014). The future of research on entrepreneurial intentions. *Journal of Business Research*, 67(5), 663–666. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2013.11.024](https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2013.11.024)
- Flora Puspitaningsih. (2015). *PENGARUH EFKASI DIRI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MELALUI MOTIVASI Flora*. 6.
- Gümüsay, A. A. (2015). Entrepreneurship from an Islamic Perspective. *Journal of Business Ethics*, 130, 199–2.
- Hallaq, W. B. (2003). Juristic Authority vs. State Power: The Legal Crises of Modern Islam. *Journal of Law and Religion*, 19(2), 243. <https://doi.org/10.2307/3649176>
- Hasan, S. M., Khan, E. A., & Nabi, M. N. U. (2017). Entrepreneurial education at university level and entrepreneurship development. *Education + Training*,

- 59(7/8), 888–906. <https://doi.org/10.1108/ET-01-2016-0020>
- Hassan, H. M. K. (2020). Intention towards social entrepreneurship of university students in an emerging economy: the influence of entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurship education. *On the Horizon*, 28(3), 133–151. <https://doi.org/10.1108/OTH-04-2020-0012>
- Hockerts, K. (2017). Determinants of Social Entrepreneurial Intentions. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 41(1), 105–130. <https://doi.org/10.1111/etap.12171>
- Hussain, T., Channa, N. A., & Samo, A. H. (2021). Investigating the Role of Family, Personality Traits and Self-efficacy in shaping Students' Entrepreneurial Intentions. *Piccola Impresa / Small Business*, 0(2), 80–100. <https://doi.org/10.14596/pisb.2847>
- Imam Sanusi, P., & Millanintyas, R. (2022). *e-Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*. [www.fe.unisma.ac.id](http://www.fe.unisma.ac.id)
- Islam, U., Ulama, N., Chofifah, L., Islam, U., Ulama, N., Aminnudin, M., Islam, U., & Ulama, N. (2025). *Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Keputusan Generasi Z dalam Berwirausaha : Analisis Maqashid Syariah*. 10(1), 113–129.
- Jaelani, A. (2019). Maqashid Syariah Dan Pengembangan Kewirausahaan Berkelanjutan Di Indonesia. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 4(2), 1–23.
- Juliana, J., Marlin, R., Saripudin, U., & Khatimah, H. (2018). *Syariapreneur : The New Paradigm of Islamic-Based Entrepreneurship*. *Iciebp 2017*, 668–672.
- Kamal, S., & Daoud, Y. S. (2020). Do country level constructs affect the relation between self-efficacy and fear of failure? *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 12(4), 545–568. <https://doi.org/10.1108/JEEE-06-2019-0076>
- Kardila, K., & Puspitowati, I. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Kreativitas terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 1026–1034. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20566>
- Kautonen, T., van Gelderen, M., & Fink, M. (2015). Robustness of the theory of planned behavior in predicting entrepreneurial intentions and actions. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 39(3), 655–674. <https://doi.org/10.1111/etap.12056>
- Keling, M., & Sentosa, S. U. (2020). The Influence of Entrepreneur Learning, Self-Efficacy and Creativity Toward Students Entrepreneurial Interests of Tarbiyah and Teachers Training Faculty, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 124, 575–581. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.121>

- Khayati, S. Q. (2018). *James A. Banks, Multiethnic education: Theory and practice* (London: Oxford University Press, 1994), 23. 11, 96–127.
- Lailatul Azizah. (2020). 3555-Article Text-9156-1-10-20200506.
- Lewenussa, R., & Suaidy, H. (2019). Pengaruh Pola Pikir (Mindset) Kewirausahaan Terhadap Motivasi Dan Keterampilan Wirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sorong. *Sentralisasi*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.33506/sl.v8i1.385>
- Liñán, F., Urbano, D., & Guerrero, M. (2011). Regional variations in entrepreneurial cognitions: Start-up intentions of university students in Spain. *Entrepreneurship & Regional Development*, 23(3–4), 187–215. <https://doi.org/10.1080/08985620903233929>
- Lumi, C. A., Pio, R. J., & Rumawas, W. (2023). Implementasi Corporate Social Responsibility Berdasarkan Konsep Triple Bottom Line pada PT Bank SulutGo. *Productivity*, 4(4), 444–449.
- Mair, J., & Martí, I. (2006). Social entrepreneurship research: A source of explanation, prediction, and delight. *Journal of World Business*, 41(1), 36–44. <https://doi.org/10.1016/j.jwb.2005.09.002>
- Manajerial, J., Kewirausahaan, D., Kuswadi, A., Wijaya, A., & Korespondensi, P. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kewirausahaan Sosial Pada Mahasiswa Universitas Tarumanagara*. 05(01), 104–111.
- Martini Martini, Azizah Zein, Nurul Azmi Pasaribu, & Mansur Keling. (2023). Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *MASMAN: Master Manajemen*, 2(1), 10–17. <https://doi.org/10.59603/masman.v2i1.247>
- McGrat, R. G. her, & MacMillan, I. C. (2000). Rit a Gunt her McGrat h The Ent repreneurial Mindset. Boston: Harvard Business School Press, 1–6.
- Mohamed, N. A., & Sheikh Ali, A. Y. (2021). Entrepreneurship education: systematic literature review and future research directions. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 17(4), 644–661. <https://doi.org/10.1108/WJEMSD-07-2020-0084>
- Noble, D., & Bok, K. (2001). Entrepreneurial Self-Efficacy and its Relationship to Entrepreneurial. *Management International; Fall*, 6(1), 41.
- Ramdani, G., Sadiah, A., & Srigustini, A. (2023). Pengaruh Entrepreneurial Mindset Terhadap Minat. *Jurnal Ekonomi Kreatif Dan Manajemen Bisnis Digital*, 1(3), 497–513. <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/JEKOMBITAL>
- Ratu, Lilianny Purnama; Purwandari, Ence. Iskandar, Erwan; Saleh, Muhammad; Hamidah, N. (2024). Jurnal Pendidikan Ekonomi ( JURKAMI ) Peran Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan. *Jurkami*, 9.

- S., D., & J.J., V. V. (2007). The strategic entrepreneurial thinking imperative. *Acta Commercii*, 7(1), 123–134. <https://doi.org/10.10520/EJC17005>
- Santoso, S., & Oetomo, B. S. D. (2018). Influence of Motivation and Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention to Run a Business. *Expert Journal of Marketing*, 6(1), 14–21.
- Saptono, A., Wibowo, A., Narmaditya, B. S., Karyaningsih, R. P. D., & Yanto, H. (2020). Does entrepreneurial education matter for Indonesian students' entrepreneurial preparation: The mediating role of entrepreneurial mindset and knowledge. *Cogent Education*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1836728>
- Sudarta. (2022). *濟無No Title No Title No Title*. 16(1), 1–23.
- Sujanto, & Nadapdap, H. J. (2020). Social Entrepreneurship Perusahaan Daerah Pusat Pengolahan Hasil Pertanian Utama dalam Kesejahteraan Petani di Kabupaten Purbalingga. *Agronesia*, 4(2), 142–155.
- Vaitoonkiat, E., & Charoensukmongkol, P. (2020). Interaction effect of entrepreneurial orientation and stakeholder orientation on the business performance of firms in the steel fabrication industry in Thailand. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 12(4), 453–473. <https://doi.org/10.1108/JEEE-05-2019-0072>
- Violinda, Q. (2022). Analysis Of Islamic Entrepreneurs Knowledge, Motivation and Social Support On Interest Of Business Of College Students Moslem In Semarang. *International Journal of Halal System and ...*, 2(1), 29–34. <https://doi.org/10.33096/injhss.v2i1.213>
- Widjaja, S. U. M., Wibowo, A., Narmaditya, B. S., Wardoyo, C., & Saptono, A. (2022). Identifying factors affecting entrepreneurship education and entrepreneurial intention among Indonesian university students. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 10(3), 89–104. <https://doi.org/10.15678/EBER.2022.100306>
- Wijaya, A., Ekadjaja, A., & Geovanny, C. (2021). Pengaruh Openness Dan Entrepreneurial Self-Efficacy Terhadap Entrepreneurial Intention Dimoderasi Entrepreneurship Education Dan Gender. *Ultima Management : Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(1), 62–73. <https://doi.org/10.31937/manajemen.v13i1.1942>
- William Wijaya, S. E. H. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Empati Dan Dukungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Sosial Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 27295–27302. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.16920>